

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT.TIMAH BANGKA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Febransyah ¹⁾, Herlan Junaidi ²⁾, Septo Wijaya ³⁾

¹⁾ Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinantanti, Palembang, Sumatera Selatan

²⁾ Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinantanti, Palembang, Sumatera Selatan

³⁾ Mahasiswa jurusan Akuntansi, Universitas Tridinantanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : ²⁾ herlan_junaidi@univ-tridinantanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
09/12/2022

Revised:
29/12/2022

Accepted:
30/12/2022

Online-Published:
31/12/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Timah Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Metode analisis regresi linear berganda. pada variabel-variabel dan melalui program SPSS for Windows 26.00. Koefisien regresi untuk variabel *Current ratio* Sebesar 0.778 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% CR, maka akan menyebabkan peningkatan nilai ROA sebesar 0.778 dan untuk Variabel *Debt Ratio* Sebesar -2.437 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% DR akan menyebabkan penurunan nilai ROA sebesar 2.437. koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.908 atau 90,8 % artinya kombinasi variabel independen yaitu X1 (*Current Ratio*), X2 (*Debt Ratio*) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) yaitu ROA sebesar 90.8% sisanya sebesar 9,2 % (100% - 90,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil Uji Parsial (t) untuk *Current Ratio* diperoleh hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $1.613 < 2.035$ dan nilai Sig $0.116 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. dan hasil perhitungan uji secara parsial untuk *Debt Ratio* diperoleh hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $[-9.922] > 2.035$ dan nilai Sig $0.00 < 0.05$. Hasil uji koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa *Debt ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil Uji secara Simultan (F) dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 162.303 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($162.303 > 3,28$) dan nilai sig $0.00 < 0.05$. Hasil uji koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar menggunakan variabel independen lainnya seperti *Acid Test Ratio*, *Return of investment*, *receivable turnover*, *Total Asset turnover*, *debt to equity ratio* yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Katakunci: *Current Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Asset*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of *Current Ratio* and *Debt Ratio* on *Return On Assets* at PT Timah Tbk. The samples used in this study were 36 samples. Multiple linear regression analysis method. on the variables and through the SPSS for Windows 26.00 program. The regression coefficient for the *Current ratio* variable is 0.778 which states that each addition of 1% CR will cause an increase in the ROA value of 0.778 and for the *Debt Ratio* variable of -2.437, it states that each addition of 1% DR will cause a decrease in the ROA value of 2.437. the coefficient of determination (R^2) is 0.908 or 90.8% meaning that the combination of independent variables, namely X1 (*Current Ratio*), X2 (*Debt Ratio*) is able to explain the dependent variable (Y) namely ROA of 90.8%, the rest is 9.2% (100% - 90.8%) is explained by other variables not examined in this study. Partial test results (t) for the *Current*

Ratio, the results of the comparison between tcount and ttable are $1.613 < 2.035$ and Sig value is $0.116 > 0.05$. This shows that the Current Ratio does not have a significant partial effect on Return On Assets. and the results of the partial test calculation for the Debt Ratio, the results of the comparison of tcount and ttable are $[-9.922] > 2.035$ and the value of Sig $0.00 < 0.05$. The results of the regression coefficient test can be concluded that the Debt ratio has an effect on Return On Assets. Simultaneous test results (F) can be seen that the calculated F value is 162,303 with a significance value of 0.000. This indicates that the calculated F value has a value greater than Ftable ($162,303 > 3.28$) and the sig value is $0.00 < 0.05$. The results of the regression coefficient test can be concluded that the Current Ratio and Debt Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Return On Assets. For further research, researchers suggest using other independent variables such as Acid Test Ratio, Return on investment, receivable turnover, Total Asset turnover, debt to equity ratio that can affect Return On Assets that has not been studied in this stud

Keywords: Current Ratio, Debt Ratio and Return On Asset

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang ingin menjalankan usahanya pasti membutuhkan dana. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari utang dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan (riyanto,2010:3).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data

atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir,2014:1) Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan ,para kreditur ,bankers para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili ,buruh serta pihak-pihak lainnya lagi . Salah satu cara untuk melihat baik atau buruk nya kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir 2016:114).

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lalu untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya setiap perusahaan yang menjalankan sebuah bisnis tujuannya utamanya pasti menghasilkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin bagi perusahaan.

Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam “likuid” dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “ilikuid”(Munawir 2014:31). Dengan menggunakan *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan mampu atau tidak dalam menutupi seluruh utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang ada

,dengan perbandingan antara total hutang lancar dibandingkan dengan total aktiva lancar.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan ,baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir 2014 : 32).Dengan menggunakan *Debt Ratio* seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .*Debt Ratio* memeperlihatkan hasil ,apabila rasio nya tinggi artinya utang semakin banyak.maka akan sulit bagi perusahaan memperoleh pinjaman Untuk menjaga kelangsungan hidup pada perusahaan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. PT Timah (Persero) Tbk merupakan perusahaan penghasil logam timah terbesar di dunia dan sedang dalam proses mengembangkan usahanya diluar penambangan timah dengan tetap berpijak pada kompetensi yang dimiliki dan dikembangkan. PT Timah (Persero) Tbk merupakan satu satunya Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri pertambangan timah di Indonesia.

Berikut ini ialah akan disajikan fenomena posisi keuangan dan rasio-rasio keuangan yang meliputi Current Ratio, Debt Ratio dan Return On Aseet pada perusahaan PT. Timah Tbk.

Tabel 1. Fenomena Posisi Keuangan dan Rasio-rasio Keuangan PT Timah tbk

Nama Perusahaan	Rasio keuangan (%)		
	2017	2018	2019
PT. TIMAH Tbk			
Current ratio	2,12	1.35	1,02
Debt Ratio	48,2	59,6	74.1
Return On Asset	4.12	1.83	-3.45

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti tahun 2021 dari *idx.co.id*

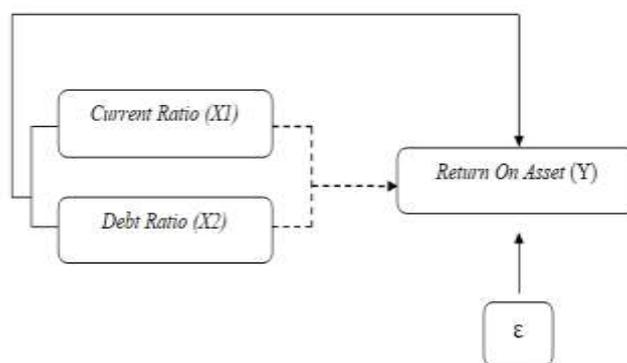
Berdasarkan uraian diatas terdapat perubahan kenaikan dan penurunan yang tidak stabil dalam posisi Rasio-rasio keuangan setiap tahunnya. bahwa kita bisa lihat dimana untuk Current Ratio mengalami penurunan tiap tahunnya dikarenakan Asset lancar meningkat dan utang lancar meningkat setiap tahunnya. Penyebab naiknya Asset lancar dan utang lancar yaitu dimana keuntungan PT. Timah (Persero) Tbk dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan. Untuk Debt Ratio sendiri mengalami peningkatan akan tetapi untuk Return On Asset mengalami penurunan seharusnya dengan meningkatnya Debt Ratio perusahaan memperoleh keuntungan. Faktor-faktor inilah yang membuat

perusahaan besar ini menjadi menarik dijadikan sebagai objek penelitian untuk dikaji kinerjanya khususnya dilihat dari rasio keuangannya.

Adapun rumusan masalah dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio secara parsial terhadap Return On Asset pada PT Timah (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Berapa besar pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio secara simultan terhadap Return On Asset pada PT Timah (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 kerangka pemikiran PT.Timah (Persero) Tbk

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan Penelitian Maka dapat dirumuskan hipotesis :

1. Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Timah (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Timah (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Sumber data

Sumber data penelitian ini ialah data sekunder, data sekunder yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahun 2017 sampai tahun 2019. Sejarah singkat, organisasi dan uraian tugas pada PT Timah (Persero) Tbk yang terdaftar sebagai salah satu perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diunduh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung atau

melalui media perantara yaitu internet melalui situs Bursa Efek Indonesia dengan melihat laporan keuangan PT. Timah Tbk yang diterbitkan setiap tahunnya baik dalam media cetak maupun data yang didownload dari internet melalui www.idx.co.id.

Populasi, sampel dan sampling

Populasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah Laporan keuangan PT. Timah Tbk periode 2017-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu probability sampling dan simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sampel anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah Menurut Sugiyono (2016:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif per tahun namun dibagi menjadi 1 bulan sekali. Maka didapatkan 36 sampel dari tahun 2017-2019.

Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis. Teknik analisa data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang menghasilkan nilai Current Ratio, *Debt Ratio* serta *Return On Asset* pada perusahaan PT.TimahTbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Untuk menguji Variabel-variabel dalam penelitian ini penulis dibantu oleh software statistik yaitu program SPSS Versi 26.00

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

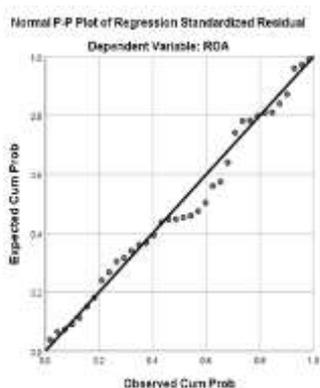
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen yang memiliki distribusi normal atau tidak memiliki distribusi norma. Jika nilai signifikan nya > 0,05 Maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikan nya < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov Test

		CR	DR	ROA
N		.36	.36	.36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.961.020.845	1.020.610.525	982.609.439
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.084	.109
	Positive	.090	.084	.109
	Negative	-.132	-.084	-.065
Test Statistic		.132	.084	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov-Smirnov Tes dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel telah berdistribusi secara normal. Nilai tes statistic kolmogorov-smirnov untuk variabel bebas CR (*Current Ratio*) adalah 0,132 dengan probabilitas signifikansi 0,115 yang nilainya lebih dari 0,05. Nilai tes statistic kolmogorov-smirnov untuk variabel DR (*Debt Ratio*) adalah 0,084 dengan probabilitas signifikansi 0,200 yang nilainya lebih dari 0,05. Nilai tes statistic kolmogorov-smirnov untuk variabel ROA (*Return On Asset*) adalah 0,109 dengan tingkat signifikansi 0,200 yang juga berarti diatas 0,05 . Sehingga semua variabel Booster berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji Normalitas dengan menggunakan grafik normal P-plot data yang berdistribusi normal :



Gambar 2 Grafik Normal P-P plot

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

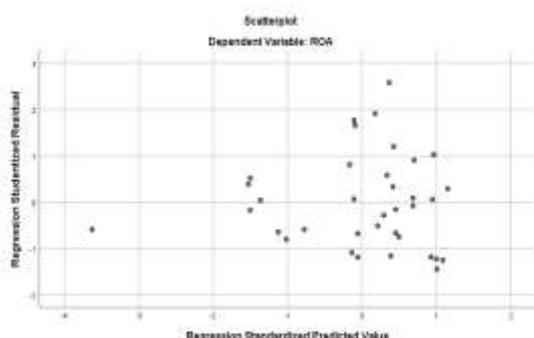
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.908	.902	10.11948	2.153

Sumber : Output SPSS Versi 26

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson adalah 2,153 . Selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 36 (n = 36) dan K = 2 (2 variabel independen). Sehingga diperoleh nilai batas bawah (dL) yaitu 1.3537 dan batas atas (dU) yaitu 1.5872. Uji Durbin-Watson dapat dihitung dengan $dU < d < 4 - dU$ sehingga diperoleh $1.5872 < 2.153 < 4 - 1.5872$ atau $1.5872 < 2.153 < 2.4128$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dideteksi dengan melihat hasil grafik scatter plot antara nilai prediksi Variabel terikat pada sumbu Y dengan residualnya pada sumbu X dengan melihat Apakah ada penyebaran atau tidak dari titik nol. Jika menyebar dengan ke bentuk dengan bentuk yang tidak teratur dan sumbu Y berada di bawah angka nol maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini ada atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan program SPSS versi 26



Gambar 3.3. Hasil uji Heteroskedastisitas

Dari grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di mana saja dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola ataupun bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* terhadap *Current Ratio* dan *Debt Ratio*.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji model regresi Apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas tolerance mengukur variabel variabel bebas terdiri yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya jadi, nilai tolerance rendah sama dengan VIF tinggi karena $VIF=1/Tolerance$ Dan menunjukkan

adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Berdasarkan aturan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF kurang dari angka 10 atau tolerance lebih dari 0.10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas dan juga sebaliknya. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	<i>Current Ratio</i>	.388 2.575
	<i>Debt Ratio</i>	.388 2.575

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui model regresi tidak terdapat Masalah Multikolinearitas karena pada variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* nilai Tolerance > 0,10 atau VIF < 10 masing-masing variabel mempunyai nilai Tolerance 0.384 untuk *Current Ratio* dan *Debt Ratio*. Pada VIF mempunyai nilai sebesar 2.575 *Current Ratio* dan *Debt Ratio*.

Uji Regresi linear Berganda

Regresi Linear Berganda Digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah

hubungan antara variabel dependen *Return On Asset* dengan variabel independen *Current Ratio* dan *Debt Ratio*. Dampak dari penggunaan regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstand arized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.249	21.275		6.780	.000
	Current Ratio	.778	.483	.137	1.613	.116
	Debt Ratio	-2.437	.246	-.842	-9.922	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai konstanta untuk persamaan regresi berganda Dalam penelitian ini yaitu 144.249 Dan nilai untuk koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* (CR) yaitu 0.778 dan *Debt Ratio* (DR) -2.437. Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 144.249 + 0.778 X_1 - 2.437 X_2 + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) Sebesar artinya apabila X1(CR) dan X2 (DR) bernilai 0 maka nilai ROA sebesar 144.249.
2. Koefisien regresi untuk variabel X1 (CR) Sebesar 0.778 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% CR , maka akan menyebabkan peningkatan nilai ROA sebesar 0.778
3. Koefisien regresi untuk variabel X2 (DR) Sebesar -2.437 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% DR akan menyebabkan penurunan nilai ROA sebesar 2.437

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan output SPSS dapat dilihat bahwa pengaruh secara variabel parsial independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.249	21.275		6.780	.000
	Current Ratio	.778	.483	.137	1.613	.116
	Debt Ratio	-2.437	.246	-.842	-9.922	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26

Dari Tabel di atas kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai thitung CR sebesar 1.613 dan nilai signifikansi 0.116 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2 : n-k-1) = t(0.025; 33)$ adalah 2.035. Dan hasil perbandingan thitung dan ttabel adalah $1.613 < 2.035$ dan nilai Sig 0.116 > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset.
2. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung DR sebesar -9.922 dan nilai signifikansi 0.00 dan nilai ttabel = $t(\alpha/2 : n-k-1) = t(0.025; 33)$ adalah 2.035. Dan hasil perbandingan thitung dan ttabel adalah $[-9.922] > 2.035$ dan nilai Sig 0.00 < 0.005 . Hal ini menunjukkan bahwa Debt Ratio berpengaruh signifikan secara

parsial yang terhadap Return On Asset .

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. cara mengujinya adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $<$ F tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. dan jika F hitung $>$ F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh hasil uji simultan sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33240.898	2	16620.449	162.303	.000 ^b
	Residual	3379.325	33	102.404		
	Total	36620.222	35			

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 162.303 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan Nilai F tabel = $F(k : n - k) = F(2 : 33)$ adalah 3,28 . Hal ini

menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai yang lebih besar dari Ftabel ($162.303 > 3,28$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi yang digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* atau dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur Seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$) determinasi R-Square dalam Model summary yang dihasilkan oleh program SPSS hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil uji koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.902	10.11948

a. Predictors: (Constant), *Debt Ratio*, *Current Ratio*

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0.908 atau 90,8 % artinya kombinasi variabel independen yaitu X1 (CR), X2 (DR) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) yaitu ROA sebesar 90.8% sisanya sebesar 9,2 % ($100\% - 90,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Current Ratio (CR) dan Debt Ratio secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Timah (Persero) Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang kuat antara variabel CR dengan variabel ROA dikarenakan perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} CR sebesar 1.613 dan nilai signifikansi 0.116 Lebih besar 5% atau dengan 0.05. Berdasarkan hasil tersebut likuiditas yang tinggi belum tentu Perusahaan dalam keadaan baik karena

hal ini dapat terjadi karena pengelolaan aktiva yang digunakan tidak sebaik mungkin. Hal ini juga bisa disebabkan kurangnya aktivitas perusahaan dan berdasarkan hasil penelitian aset lancar atau CR (current ratio) yang tinggi tidak mampu meningkatkan jumlah atas pengembalian aktiva yang digunakan perusahaan yang dapat mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan . Penelitian ini menolak penelitian Sri Wahyuni (2018) yang menggunakan variabel X yaitu Current Ratio sedangkan variabel Y yaitu *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di mana hasil penelitian uji parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Tetapi pada penelitian Sasqiya mulyawanti (2019) mendukung dalam penelitian ini yang menggunakan variabel X yaitu Current Ratio sedangkan variabel Y *Return On Asset* pada perusahaan PT Unilever Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana penelitian melalui uji parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* seperti dalam penelitian penulis. Dari hasil uji secara parsial nilai t hitung *Debt Ratio* sebesar - 9.922 dan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 5% atau 0,05. Koefisiensi regresi variabel *Debt*

Ratio bertanda negatif (-). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah tidak searah. Hasil uji koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel *Debt Ratio* terhadap variabel Return On Asset. Berdasarkan hasil tersebut tingginya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang memiliki pengaruh yang besar atas pengembalian jumlah aset dan aktivitas perusahaan yang dapat mengukur efektivitas dari operasi perusahaan secara keseluruhan . *Debt Ratio* menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Debt ratio negatif berarti semakin tinggi Debt ratio menunjukkan semakin tinggi komposisi utang dibandingkan dengan aktiva sehingga berdampak besar pada beban terhadap pihak luar karena akan meningkatkan solvabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban hutangnya dahulu sebelum memberikan laba. Semakin tinggi *Debt Ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, berakibat pada penurunan Return On Asset. Penelitian ini menolak penelitian Sasqiya mulyawanti (2019) Yang menggunakan

variabel x yaitu *Debt Ratio* dan variabel Y yaitu *Return On Asset* pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk dimana Hasil pengujian secara parsial *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap return on asset. Akan tetapi pada penelitian Herman Supardi dkk Meneliti mengenai Pengaruh Current Ratio, *Debt Ratio* , Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Mendukung pada penelitian ini yang menggunakan variabel X yaitu *Debt Ratio* dan variabel Y Return On Asset. dimana hasil pengujian secara parsial bahwa *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* seperti dalam penelitian penulis.

Analisis Current Ratio dan Debt Rat Secara Simultan Terhadap Return On Asset pada PT. Timah (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa bahwa nilai F hitung sebesar 162.303 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Tingkat pengaruh signifikan variabel independen yaitu Current Ratio dan depresi terhadap *Return On Asset* kurang dari 5% ($0.000 < 0,05$). Berdasarkan F hitung $> f$ tabel (162.303 $> 3,28$) . dapat dikatakan bahwa Current

Ratio dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan kata lain besarnya nilai ROA dipengaruhi seberapa besar meningkatnya atau menurunnya nilai pada kedua variabel independen tersebut. Penelitian ini menolak penelitian Tri wartono (2018) yang meneliti Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Internasional Tbk. Hasil analisis melalui uji simultan ternyata Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) . Sedangkan pada penelitian Dede Solihin (2019) dalam penelitiannya mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk. yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya setelah dilakukan analisis uji simultan ternyata variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) seperti dalam penelitian penulis.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Current Ratio, *Debt Ratio* dan *Return On Asset* maka

penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* sedangkan variabel *Debt Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Timah (Persero) Tbk tahun 2017-2019. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) bahwa variabel Current Ratio (CR) dengan variabel *Return On Asset* nilai signifikannya sebesar 0.116 Lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* tidak dapat diterima. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara variabel *Debt Ratio* dengan *Return On Asset* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *Debt Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan sehingga hipotesis yang

menyatakan bahwa variabel *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

2. Hasil pengujian secara simultan terhadap variabel independen Current Ratio dan *Debt Ratio* mampu mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Timah (Persero) Tbk tahun 2017- 2019. dari Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 162.303 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Current Ratio dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset*. Variabel independen mempengaruhi dependen sebesar 90.8% sisanya sebesar 9,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga hipotesis yang menyatakan Current Ratio dan *Debt Ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk peneliti sebaiknya agar lebih memperhatikan kebijakan utang dalam melakukan Pengendalian internal aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan usahanya. Tingginya aset perusahaan yang menutupi kewajiban hutang maupun dibayar oleh Utang mampu mengurangi atas pengembalian aktiva walaupun sebesar perolehan laba yang didapatkan oleh laba. Tidak hanya menutupi dan membayar hutang hutang yang ada melainkan untuk pengelolaan kinerja aktivitas perusahaan dimasa mendatang.
2. Bagi penelitian selanjutnya menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan pengembangan terhadap ruang lingkup penelitian dengan menggunakan variabel independen lainnya seperti cash ratio, biaya operasional, receivable turnover, Total Asset turnover , debt to equity ratio yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* yang belum diteliti dalam penelitian ini.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. Pengantar Pasar Modal. Cetakan Keempat. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Proktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama ed.). Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, kelima*, 35-50.
- Husnan, S. (2003). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*. (Empat, Penyunt.) Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, s., & Pundjiastuti, E. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Kelima, Penyunt.) Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di

- BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kusumajaya, & Dewa, K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi*, 101.
- Lybar. (2015, 5 2). *Modal, Struktur Modal Dan Jenis Modal*. Diambil kembali dari <http://lybar-accounting.blogspot.com/2015/05/modal-struktur-modal-dan-jenis-modal.html>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3, 1.
- Petrolina, A. T., & Mukhlisin. (2003). Pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap ketetapan waktu Pelaporan laporan keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Riyanto, B. (1980). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. (Dua, Penyunt.) Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4 ed.). Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE.
- Soewardjono. (2005). *Teori Akuntansi* (Vol. edisi tiga). Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R. (1996). The pricing of discretionary accruals. *Journal Of Accounting And Economics*, 22, 1-3, 249-281.
- Utami, E. S. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur*. ISSN: 1693-4296.
- www.kemenperin.go.id
- https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minu_man/